

BAB V

KESIMPULAN

Pasar Ibh Kota Payakumbuh berada di Kelurahan Ibh Kecamatan Payakumbuh timur provinsi Sumatera Barat. Pasar Tradisioonal Ibh terdiri dari 2 (dua) lokasi yaitu Pasar Ibh Blok Barat dan Pasar Ibh Blok Timur.

Pasar Ibh mempunyai peran yang penting bagi masyarakat Payakumbuh, khususnya pedagang, petani, pegawai negeri sipil , pegawai swasta, serta masyarakat yang berada di daerah Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota.

Pemerintahan Payakumbuh mulai membangun Pasar Tradisional Ibh Barat dan Ibh Timur, Pembangunan kawasan Pasar Ibh Barat didanai Inpres Pasar No.7 tahun 1982/1983, sedangkan pembangunan kawasan Pasar Ibh Timur dibiayai dana Inpres Pasar No.10 tahun 1983/1984. Dilaksanakan CV.Ceraka Lembang, kontraktor klasifikasi golongan B dari Padang, di atas tanah seluas 1 Hektar di Barat dan 1,5 Hektar di Timur. Pembangunan itu merambat kekawasan lain di Payakumbuh, bangunan bermunculan bak jamur tumbuh subur dimusim hujan.

Perkembangan Pasar Ibh dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, ini dapat dilihat dari pembangunan yang terjadi di Pasar Ibh. Pembangunan tahap I dilakukan pada tahun 1985-1986, dengan dibangun 428 toko atau kios dan 66 petak meja batu. Pembangunan tahap II pada tahun 1993-1994, dengan tambahan 56 petak toko atau kios dan 40 petak meja batu.

Pembangunan tahap III pada tahun 2008 dianggarkan sebesar Tiga Miliar Rupiah revitalisasi los daging dan los ikan menggunakan APBD dan APBN. Pembangunan tahap IV pada tahun 2009 dianggarkan Dua Setengah Miliar untuk membangun Seratusan petak toko dan 84 palung dalam satu atap dan perbaikan drainase. Pembangunan tahap V pada tahun 2010 sudah menyelesaikan 64 kios harian, didukung tambahan satu los berfungsi sebagai tempat menjual makanan dan minuman seperti di Mall, selain itu juga dilakukan pelapisan dengan beton jalan lingkungan Pasar Ibh, pelapisan jalan ini untuk mengatasi jalan pasar yang berlobang agar tak becek di hari hujan. Pasar Ibh payakumbuh juga dibagi menjadi dua bagian, Pasar Ibh barat dan juga pasar Ibh timur.

Pada perubahan ekonomi ini ditemukan adanya perubahan pada sektor mata pencaharian masyarakat Ibh. Masyarakat di Kelurahan Ibh tidak lagi mengandalkan profesi sebagai petani untuk menjadi tumpuan hidup mereka tetapi beralih profesi menjadi pedagang di Pasar Ibh. Tidak hanya sebagai pedagang di Pasar Ibh, kehadiran Pasar Ibh juga menimbulkan mata pencaharian baru bagi masyarakat di Kelurahan Ibh seperti menjamurnya ruko-ruko di sekitar Pasar Ibh yang mana ruko-ruko ini dipergunakan juga untuk berdagang karena menimbulkan mata pencarian baru di sekitar Pasar Ibh.

Mata pencaharian baru lain yang hadir karena perkembangan Pasar Ibh adalah sebagai kuli angkat, tukang parkir, tukang ojek dan keamanan pasar di Pasar Ibh. Terbukanya lapangan kerja dan usaha baru ini membuat masyarakat di Kelurahan Ibh maupun masyarakat pendatang berlomba-lomba untuk membuka usaha sendiri demi kelangsungan hidup mereka.

Kehadiran Pasar Ibul sebagai pusat perdagangan dan perekonomian masyarakat di Kota Payakumbuh membuat pemasokan barang dagangan di Pasar Ibul terjadi setiap hari, mulai dari pagi, siang bahkan dini hari.

Seluruh pembangunan yang ada di Pasar Ibul dibiayai oleh Pemerintah Kota Payakumbuh, dengan cara membuat toko dan kios baru, lalu disewakan kepada pedagang dan kasnya masuk kas dinas pasar.

Keberhasilan pencapaian pembangunan jangka menengah Kota Payakumbuh akan sangat ditentukan oleh strategi pembangunan yang digunakan, strategi pembangunan pada dasarnya adalah cara atau kondisi yang harus diciptakan untuk mencapai tujuan dan visi pembangunan daerah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana direncanakan